

EDISI : JUMAT, 29 JANUARI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,25%
 Inflasi (Desember) : 0,39% (mom) & 3,35% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 105,931 Miliar
 (per Desember 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.889  0,13%
 (Kurs JISDOR pada 28 Januari 2016)

STOCK MARKET

28 Januari 2016

IHSG : **4.602,83 (+0,41%)**
 Volume Transaksi : 4,734 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,561 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,642 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,633 Triliun

BOND MARKET

28 Januari 2016

Ind Bond Index : **187,4249  0,03%**
 Gov Bond Index : **184,5947  0,03%**
 Corp Bond Index : **200,0212  0,00%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 28/1/16 (%)	Rabu 27/1/16 (%)
5,47	FR0053	8,2372	8,2273
10,64	FR0056	8,3721	8,4086
15,30	FR0073	8,7206	8,7373
20,31	FR0072	8,7149	8,7281

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 28 Januari 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,64%	IRDSHS +0,33%	+0,31%
	Saham Agresif +0,55%	IRDSH +0,32%	+0,23%
Campuran	PNM Syariah +0,43%	IRDCPS +0,20%	+0,23%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,01%	IRDPT -0,04%	+0,05%
	PNM Amanah Syariah +0,01%	IRDPTS +0,00%	+0,02%
	PNM Dana Bertumbuh +0,04%	IRDPT -0,04%	+0,08%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Kontribusi sektor UMKM terhadap PDB meningkat dari 57,84% menjadi 60,34% dalam lima tahun terakhir. Serapan tenaga kerja pada sektor ini juga naik dari 96,99% menjadi 97,22%
- BI menilai periode super dollar AS yang diprediksi terjadi dalam tiga tahun ke depan cukup berisiko bagi pelemahan rupiah dan kalangan dunia usaha seiring adanya potensi kebijakan bank sentral AS menaikkan suku bunganya kembali sehingga menjadi sinyal bagi membaiknya perekonomian AS
- Para pejabat dari 31 negara akhirnya menyepakati kerja sama pertukaran dan keterbukaan informasi pajak guna menanggulangi praktik kecurangan pajak oleh beberapa perusahaan multinasional
- Para MI menyusun berbagai produk reksa dana baru di sektor infrastruktur. APRDI memproyeksikan total dana kelolaan (AUM) industri reksa dana tahun ini tumbuh 15%, lebih tinggi dari tahun lalu 13% atau mencapai Rp270 triliun.
- Investor asing mulai memborong saham dengan pembelian Rp8,3 triliun menjelang akhir pekan yang membuat catatan net buy asing sejak awal pekan mencapai Rp164,38 miliar. Investor asing diyakini masih akan melanjutkan aksi borong saham hingga akhir pekan ini
- Proses konsolidasi BUMN kini memasuki tahap pembentukan tim komite eksekutif dari tiap-tiap pimpinan BUMN. Tiga sektor yang sudah membentuk tim adalah pertambangan, pertahanan strategis, dan industri berat perkapalan

Economy

1. Kontribusi UMKM Naik

Kontribusi sektor usaha mikro, kecil, dan menengah terhadap produk domestik bruto meningkat dari 57,84 persen menjadi 60,34 persen dalam lima tahun terakhir. Serapan tenaga kerja pada sektor ini juga meningkat, dari 96,99 persen menjadi 97,22 persen pada periode yang sama.. (Kompas)

2. Normalisasi Pasokan Pangan

Pemerintah menyiapkan dua strategi untuk mengatasi persoalan stok dan lonjakan harga pangan pokok yang terus berulang. Strategi jangka panjang adalah menyusun rencana induk pangan. Untuk strategi jangka pendek, dilakukan normalisasi aliran pasokan tiga komoditas pangan, yakni beras, daging sapi, dan jagung. (Kompas)

3. BI Ingatkan Potensi Kenaikan Suku Bunga AS

BI menilai periode super dollar AS yang diprediksi terjadi dalam tiga tahun ke depan cukup berisiko bagi pelemahan rupiah dan kalangan dunia usaha seiring adanya potensi kebijakan bank sentral AS menaikkan suku bunganya kembali sehingga menjadi sinyal bagi membaiknya perekonomian AS. (Bisnis Indonesia)

4. Penyertaan Modal akan Direvisi

Jumlah BUMN dan alokasi penyertaan modal negara yang sebelumnya telah dibekukan sebagai prasyarat politik pengesahan APBN 2016 kemungkinan akan segera dipangkas dan difokuskan hanya untuk BUMN yang mempunyai penugasan khusus dari pemerintah tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Global

1. OECD Perangi Praktik Kecurangan Pajak

Para pejabat dari 31 negara akhirnya menyepakati kerja sama pertukaran dan keterbukaan informasi pajak guna menanggulangi praktik kecurangan pajak yang dilakukan beberapa perusahaan multinasional. (Bisnis Indonesia)

2. The Fed Cemaskan Kondisi Ekonomi Global

Bank sentral AS, The Federal Reserve menyatakan pertumbuhan ekonomi AS melambat akhir tahun lalu. The Fed juga mengindikasikan kekhawatiran lebih besar terhadap pelamahan ekonomi global. Sehingga, The Fed mempertahankan kebijakan moneternya. (Investor Daily)

Industry

1. 12 Produsen Garap Sektor Hulu

Tingginya ketergantungan terhadap bahan baku obat yang tahun lalu mencapai US\$1,2 miliar mendorong sejumlah produsen masuk ke sektor hulu industri farmasi. (Bisnis Indonesia)

2. MI Berlomba Garap Infrastruktur

Sektor infrastruktur menjadi salah satu fokus pemerintahan Presiden Joko Widodo. Para manajer investasi pun memanfaatkan momentum ini untuk menyusun berbagai produk reksa dana baru di sektor tersebut. APRDI memproyeksikan total dana kelolaan (AUM) industri reksa dana tahun ini tumbuh sebesar 15%, lebih tinggi dari tahun lalu 13% atau mencapai Rp270 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. OJK Dorong Perbankan Turunkan Bunga

Meski BI telah menurunkan suku bunga BI Rate menjadi 7,25%, hingga kini belum terlihat bank-bank menurunkan bunga kredit. Karena itu, OJK akan memanggil kalangan perbankan untuk mendorong penurunan bunga kredit. (Investor Daily)

Market

1. Investor Asing Mulai Masuk

Investor asing mulai memborong saham dengan pembelian Rp8,3 triliun menjelang akhir pekan yang membuat catatan net buy asing sejak awal pekan mencapai Rp164,38 miliar. Investor asing diyakini masih akan melanjutkan aksi borong saham hingga akhir pekan ini. (Bisnis Indonesia)

2. CDS Indonesia Bakal Membaik

Tingkat risiko pasar yang ditunjukkan Credit default swap (CDS) Indonesia diperkirakan terus turun sepanjang semester I/2016 seiring terjaganya inflasi di level rendah dan kian percayanya investor terhadap pasar Indonesia. (Bisnis Indonesia)

3. Yield Obligasi Jangka Pendek Terendah dalam 5 Tahun

Imbal hasil (yield) obligasi jangka pendek tenor dua tahun turun dua basis poin ke level 8,1% atau terendah dalam lima bulan terakhir. Sinyalemen pelonggaran moneter oleh BI lebih lanjut ditengarai menjadi penyebabnya. (Investor Daily)

Corporate

1. Korporasi Patuhi Aturan Lindung Nilai

Sekitar 83 persen dari 2.400 korporasi yang memiliki utang luar negeri sudah melakukan lindung nilai dan menyediakan likuiditas valuta asing. Kepatuhan terhadap aturan lindung nilai diharapkan menghindarkan korporasi dari gagal bayar jika siklus penguatan mata uang dollar AS berlanjut.. (Kompas)

2. Konsolidasi BUMN Terus Berjalan

Proses konsolidasi BUMN kini memasuki tahap pembentukan tim komite eksekutif dari tiap-tiap pimpinan BUMN. Tiga sektor yang sudah membentuk tim adalah pertambangan, pertahanan strategis, dan industri berat perkapalan. Kementerian BUMN menargetkan jumlah BUMN karya mengerucut dari 16 menjadi 5 entitas dan tuntas 2018 (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Kinerja Emiten Alat Berat Terkulai

Harga komoditas batu bara terkoreksi 24,53% ke level US\$44,15 per ton year on year sehingga membuat kinerja emiten alat berat sebagai pendukung industri komoditas turut terkulai. UNTR menargetkan penjualan 2016 stagnan dari tahun lalu dan capex tahun ini sebesar US\$150-200 juta, lebih rendah dari tahun lalu US\$200 – 230 juta.. (Bisnis Indonesia)

4. Dua BUMN Karya Siapkan Obligasi Rp3,5 Triliun

Dua BUMN karya yakni Waskita Karya Tbk dan Jasa Marga Tbk akan menerbitkan obligasi senilai total Rp3,5 triliun pada semester I/2016. (Bisnis Indonesia)

5. MBTO Resmi Caplok Rudi Hadisuwarno

Emiten kosmetik Martina Berto Tbk resmi mencaplok merek produk kecantikan dan perawatan rambut Rudi Hadisuwarno dengan nilai pembelian Rp58 miliar yang didanai dari dana hasil IPO dan pinjaman bank. (Bisnis Indonesia)

6. KAEF Pacu Pendapatan Apotek

Kimia Farma Tbk menargetkan pertumbuhan pendapatan dari anak usahanya Kimia Farma Apotek mencapai 26% dari tahun lalu yang hampir menembus Rp3 triliun seiring penambahan 135 apotek baru dan 50 klinik baru di seluruh Indonesia. KAEF juga akan ekspansif di bisnis garam industri. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

7. AISA Raih Pinjaman Rp1,27 Triliun

Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk meraih pinjaman Rp1,27 triliun dari tiga bank untuk melunasi utang anak usaha perseroan. Golden Plantation Tbk, anak usaha AISA membantah rumor yang menyebutkan perseroan mengalami kesulitan likuiditas. (Bisnis Indonesia)

8. Taspen Lirik Pembiayaan melalui RDPT

Taspen (Persero) berminat untuk bergabung dalam konsorsium pembiayaan melalui skema reksa dana penyertaan terbatas (RDPT) yang akan diprioritaskan untuk membiayai tiga bidang usaha yakni infrastruktur, property (arthaloka) dan industri pendukung jasa keuangan (perbankan dan asuransi). (Investor Daily)